



INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN



laporan keuangan **AUDITED**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian TA. 2020 (Audited) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran TA. 2020 (Audited) menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp83.969.969,00 atau mencapai 559,8% (pembulatan 560%) dari estimasi Pendapatan-LRA senilai Rp15.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2020 adalah senilai Rp76.171.876.625,00 atau mencapai 96 persen dari alokasi anggaran senilai Rp79.581.831.000,00.

2. NERACA

Neraca TA. 2020 (Audited) menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan senilai Rp7.455.209.334,00 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp432.976.787,00, Aset Tetap (netto) senilai Rp6.290.412.344,00, dan Aset Lainnya (netto) senilai Rp731.820.203,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp112.830.792,00 dan Rp7.342.378.542,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional TA.2020 (Audited) menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah senilai Rp1.715.940,00 , sedangkan jumlah Beban

Operasional adalah senilai Rp75.284.018.487,00 sehingga terdapat Defisit dari kegiatan Operasional senilai Rp75.282.302.547,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing senilai Rp61.473.346,00 dan nihil, sehingga entitas mengalami Defisit-LO senilai (Rp75.220.829.201,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas TA.2020 (Audited) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah Rp6.422.801.087,00 ditambah Defisit-LO senilai Rp(75.220.829.201,00) dan Transaksi Antar Entitas senilai Rp76.140.406.656,00 sehingga terdapat Kenaikan Ekuitas senilai Rp919.577.455,00 dan menghasilkan Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2020 senilai Rp7.342.378.542,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) TA.2020 (Audited) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan menggunakan Basis Kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2020 (Audited) disusun dan disajikan dengan Basis Akrua.

Catatan atas Laporan Keuangan telah mengungkapkan transaksi terkait dengan penanganan pandemi COVID 19 sesuai dengan Permenkeu No.43/PMK.05/2020 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja Atas Beban Anggaran pendapatan dan Belanja Negara Dalam Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 serta Panduan Teknis Pelaksanaan Anggaran dan Akuntansi Pemerintah Pusat Edisi 29.